

**PEMBENTUKAN KABINET  
PARTAI POLITIK PERTAMA  
JEPANG TAHUN 1898**

**SKRIPSI**

Ditujukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Sastra Jepang

Universitas Darma Persada

Oleh:

**Cut Erra Rismorlita**

**95111079**

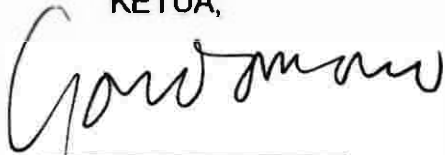
**953123200650075**



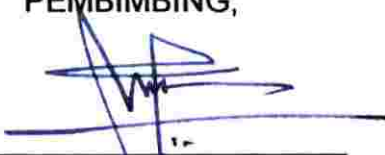
**FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
1999**

Skripsi ini telah diuji pada hari Kamis tanggal: 12 Agustus 1999.

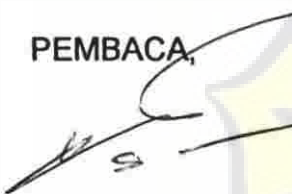
KETUA,

  
\_\_\_\_\_  
Prof. Dr. Gondomono


PEMBIMBING,

  
\_\_\_\_\_  
Prof. Dr. I Ketut Surajaya, MA

PEMBACA,


  
\_\_\_\_\_  
Drs. Soetopo Soetanto

PANITERA,

  
\_\_\_\_\_  
Dra. Yuliasih Ibrahim

Skripsi ini disahkan pada hari: \_\_\_\_\_ tanggal: \_\_\_\_\_, Oleh:

Ketua Jurusan  
Bahasa dan Sastra Jepang,

  
\_\_\_\_\_  
Dra. Yuliasih Ibrahim

Dekan  
Fakultas Sastra,

  
  
\_\_\_\_\_  
Dra. Hj Inny C. Haryono, MA.

**Dari Abu Dar da ' Berkata , Saya Mendengar Rosulullah S . A . W .  
Bersabda:**

"Siapa yang pergi ( Berjalan ) untuk menuntut ilmu, Allah akan membukakan pintu Syurga Kepadaanya, Malaikat membentangkan sayapnya kepadanya, Malaikat - Malikat dilangit dan ikan - ikan di lautan mendoakan ( Membaca Shalawat ) Kepadaanya".

( HR. Abu Daud & Tirmidzy )

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Studi Jenjang Strata Satu (S1) untuk kemudian dipresentasikan di hadapan tim penguji. Adapun judul skripsi ini adalah **"Pembentukan Kabinet Partai Politik Jepang Tahun 1898"**.

Dengan tersusunnya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. I Ketut Surajaya, MA., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing serta mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Dra. Hj. Inny C Haryono, MA., selaku Dekan Fakultas Sastra yang telah memberikan pengarahan kepada penulis.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang yang telah memberikan pengarahan kepada penulis.
4. Bapak Drs. Soetopo Soetanto, selaku pembaca yang telah menyediakan waktunya untuk membaca tulisan ini.
5. Bapak Prof. Dr. Gondomono, selaku ketua penguji yang telah memberikan saran-saran kepada tertulis.
6. Bapak Dr. Mohammad Komar, Msi., yang telah banyak membantu memberikan saran-saran yang berguna bagi penulis.

7. Seluruh staf pengajar Universitas Darma Persada yang telah memberikan ilmunya serta staf pegawai perpustakaan Universitas Darma Persada dan perpustakaan The Japan Foundation yang telah banyak membantu penulis dalam mendapatkan bahan-bahan referensi yang dibutuhkan untuk penulisan skripsi ini.
8. Mama dan Papa serta kakak-kakak tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materil dalam keadaan apapun.
9. Seluruh Akhwatfillah SKMI, teman-teman Angkatan 95 khususnya Imie, Ruri, Endah, Ina yang telah memberikan dukungan dan motivasi terhadap penulis. Semoga silaturahmi antar kita tidak hilang.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran dari pembaca yang bersifat menyempurnakan tulisan ini sangat diharapkan. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, Agustus 1999

Penulis

## DAFTAR ISI

	Kata Pengantar .....	iii
	Daftar Isi.....	v
<b>BABI</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	
	1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
	1.2 Masalah.....	3
	1.3 Tujuan Penelitian.....	4
	1.4 Ruang Lingkup.....	4
	1.5 Metode Penulisan.....	5
	1.6 Sistematika Penulisan.....	5
 <b>BAB II</b>	 <b>LATAR BELAKANG PEMBENTUKAN KABINET PARTAI POLITIK</b>	
	2.1 Politik pemerintahan Shogun Tokugawa 1853-1867..	7
	2.2 Politik pemerintahan baru di bawah oligarki Meiji.....	9
	2.3 Gerakan Demokrasi (Jiyu Minken Undo) 1874-1887..	11
	2.4 Berdirinya partai-partai politik.....	13
	2.5 Pertentangan di antara oligarki.....	14

2.6 Krisis <i>Jiyuto</i> 1883 dan pembentukan Meiji Teikoku	
Kempo 1889.....	15
2.7 Perubahan sistem Dajokan menjadi sistem kabinet....	18
<b>BAB III</b>	<b>PROSES PEMBENTUKAN KABINET PARTAI POLITIK</b>
3.1 Pengajuan Prinsip Kabinet Non Partai Politik	
( Chozen Naikaku) .....	20
3.2 Pembentukan parlemen (DIET) dan Pemilihan Umum	
1 Juli 1890.....	22
3.3 Pengaruh partai politik dalam parlemen dan peranannya	
dalam pembentukan kabinet partai politik. ....	24
3.4 Terbentuknya kabinet partai politik pertama Jepang.....	28
3.5 Kehancuran kabinet partai politik 1932-1945.....	35
<b>BAB IV</b>	<b>KESIMPULAN.....</b>
	<b>37</b>
<b>DAFTAR ISTILAH.....</b>	<b>41</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## BABI

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Setelah Restorasi Meiji 1868, dibentuklah sistem *Dajokan* atau Jabatan Agung sebagai kekuasaan wewenang politik tertinggi. Bagaimanapun, sistem yang dikembangkan hanya dengan tiga orang menteri negara dan secara teori memegang seluruh wewenang membuat keputusan, ternyata tidak dapat berjalan. Wewenang formal ini dipertentangkan, karena pada kenyataannya kekuatan sebenarnya dimanfaatkan oleh kelompok oligarki Meiji pada akhir tahun 1881.

Oleh karena itu akhirnya pada tahun 1885 dibentuk sistem kabinet untuk menggantikan sistem *Dajokan*, sehingga terciptalah posisi perdana menteri yang memiliki wewenang untuk memilih menteri-menteri kabinetnya yang masing-masing mengepalai setiap departemen. Mereka



tetap bertanggung jawab langsung kepada kaisar, bukan kepada *DIET* (parlemen).

Perubahan sistem kabinet ini dapat dipandang sebagai bagian dari kampanye Jepang untuk menampilkan wajah modern kepada barat. Selain itu juga merupakan bagian dari kalkulasi usaha mengisolasi cabang eksekutif dari DPR dan untuk mencegah transisi dari pemerintahan parlemen terbatas menjadi pemerintahan partai politik yang bertanggung jawab.

Meskipun demikian, antara tahun 1885-1898 kepemimpinan perdana menteri tetap berputar di kalangan oligarki Meiji, secara bergantian dipegang oleh laki-laki yang berasal dari daerah Satsuma dan Choshu (sekarang prefektur Kagoshima dan Yamaguchi).

Setelah dibertakukannya Undang-undang Dasar Meiji 1889, Oligarki Meiji mengajukan prinsip *Chozen Naikaku* atau kabinet non partai politik, tetapi ternyata prinsip ini menimbulkan pertanyaan, apa sebenarnya peranan partai politik dalam sebuah negara yang memiliki Undang-undang seperti Jepang saat itu. Pertanyaan ini timbul karena oligarki Meiji merasa bahwa pengontrolan yang mereka tujukan kepada partai politik tidak seperti yang mereka harapkan. Kemudian Ito Hirobumi, seorang anggota kelompok oligarki dan mantan perdana menteri pertama Jepang mengajukan permintaan untuk membentuk pemerintahan partai politik dengan ia sendiri sebagai pemimpin, tetapi ia dikalahkan dalam pemilihan oleh kelompok oligarkinya.

Kemudian pada saat musim panas 1898 untuk kedua kalinya Ito kembali gagal dalam mengajukan permintaan mengorganisasikan pemerintahan partai politik. Ia tidak bisa menciptakan pemerintahan partai politik baru yang terdiri dari gabungan anggota-anggota non partai politik seperti kaum birokrat, industrialis dan intelektual. Pada tahun 1898 Ito berhasil "mengakali" oligarki lain dengan cara yang cepat dan mengagetkan, yaitu mengizinkan dua partai politik mayoritas untuk membentuk kabinet partai. Kedua partai politik itu adalah Partai *Kaishinto* dengan Okuma Shigenobu sebagai presiden partai dan Partai *Jiyuto* dengan Itagaki Taisuke sebagai presiden partainya. Kedua partai politik ini bergabung menjadi satu partai yang kemudian berubah nama menjadi partai *Kenseito*. Setelah itu Ito mengundurkan diri dari jabatannya yang kedua sebagai perdana menteri serta merekomendasikan Okuma dan Itagaki untuk menggantikannya. Akhirnya tanggal 30 Juni 1898 terbentuklah kabinet partai politik pertama Jepang dengan Okuma Shigenobu sebagai perdana menteri dan Itagaki Taisuke sebagai menteri dalam negeri.

## 1.2. Masalah

Dalam proses perubahan menjadi sistem kabinet partai politik di Jepang, sangat tidak mudah dan banyak menimbulkan perdebatan di kalangan tokoh-tokoh politik saat itu. Oleh karena itu penulis akan

mengangkat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Bagaimana latar belakang terjadinya kabinet partai politik serta proses pembentukannya.
- b. Perdebatan di kalangan tokoh-tokoh pemerintahan dan politik yang bersifat pro dan kontra terhadap kabinet partai politik serta maksud-maksud di belakang sikap mereka dalam mendukung kabinet partai politik.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menjelaskan secara keseluruhan proses perubahan terbentuknya sistem kabinet partai politik pertama Jepang, latar belakang, peranan tokoh-tokoh di belakangnya serta perubahan yang terjadi pada sistem politik Jepang saat itu.

### **1.4. Ruang lingkup**

Permasalahan dalam skripsi ini difokuskan pada latar belakang dan pembentukan kabinet partai politik pertama saja, kabinet berikutnya hanya disinggung sedikit tanpa pembahasan lebih lanjut. Mengenai perubahan-perubahan yang terjadi hanya pada sistem politik saja, bukan pada sistem sosial ataupun ekonomi.

Pembatasan tulisan dari tahun 1853-1898, namun sebagai tambahan pada bagian akhir akan dijelaskan sedikit mengenai dua era

kabinet partai politik sesudahnya serta penyebab jatuhnya kabinet partai politik secara umum pada tahun 1932-1945.

### **1.5. Metode penulisan**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode pendekatan historis dan pembahasannya bersifat deskriptif analitis. Penulis mencari data dan keterangan dari buku-buku yang berhubungan dengan politik Jepang, khususnya tentang pemerintahan dan kabinet yang telah tersedia di perpustakaan Universitas Darma Persada dan perpustakaan Pusat Bahasa dan Kebudayaan Jepang.

### **1.6. Sistematika penulisan**

Dalam sistematika penulisan ini, dikemukakan garis besar dari masalah yang akan diulas, yaitu :

Bab pertama yaitu bab pendahuluan yang mengemukakan latar belakang, masalah, tujuan, ruang lingkup, metode penulisan dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi latar belakang yang memuat politik pemerintahan sebelum kabinet partai politik, berdirinya partai-partai politik, pertentangan di kalangan oligarki serta awal mula terbentuknya sistem kabinet.

Bab ketiga berisi tentang proses pembentukan kabinet partai politik yang menguraikan prinsip kabinet non partai politik, pembentukan parlemen serta Pemilihan Umum I, pengaruh partai politik dalam parlemen

serta peranannya dalam pembentukan kabinet, terbentuknya kabinet partai politik pertama Jepang dan sedikit mengenai kehancuran kabinet partai politik secara umum dari tahun 1932-1945.

Bab keempat merupakan kesimpulan pembahasan dari masalah-masalah yang ada pada bab I sampai dengan bab III. Pada bagian selanjutnya dilengkapi dengan daftar istilah, lampiran yang berupa bagan sistem pemerintahan di bawah Undang-undang Dasar Meiji, bagan partai politik dari tahun 1874-1921, daftar nama-nama perdana menteri beserta nama kabinetnya dari tahun 1885-1982, foto Perdana Menteri dan Okuma Shigenobu serta daftar pustaka.

